

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.² Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.³ Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi Manajemen Kurikulum PAI dalam mewujudkan Visi dan Misi di SMA Negeri 1 Kendal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendal, tepatnya terletak di Jl. Soekarno-Hatta Kendal 51351 Telepon (0294) 381136 – Faximile (0294) 383970 email : sma1kdl@gmail.com – web : sma1kendal.sch.id.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM), 1997, hlm. 10.

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Telaah Potivistik, Rasionalistik, dan Phenomenologik)*, (Yogyakarta: Rake Sarasin), 2002, hlm. 38.

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14.

Penelitian dengan judul Manajemen Kurikulum PAI dalam mewujudkan Visi dan Misi di SMA Negeri 1 Kendal ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 17 Januari sampai tanggal 17 April 2012.

C. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian yaitu dengan memilih fokus atau pokok permasalahan yang dipilih untuk diteliti atau bagaimana memfokuskannya. Masalah mula-mula sangat umum kemudian spesifik.⁴ Sedangkan membuat ruang lingkup berarti peneliti telah membuat batasan sehingga masalah yang harus diamati tidak terlalu luas.⁵ Hal ini adalah penting agar peneliti tidak terjerumus ke dalam sekian banyak dan kompleksnya data yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah seputar Manajemen Kurikulum PAI dalam mewujudkan Visi dan Misi di lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Kendal, fokusnya beberapa hal yang terkait dengan Manajemen Kurikulum PAI yaitu:

1. Pengorganisasian Kurikulum PAI dalam mewujudkan visi dan misi di SMA Negeri 1 Kendal yang meliputi:
 - a. Perencanaan manajemen kurikulum PAI dan visi misi SMA Negeri 1 Kendal
 - b. Pengorganisasian manajemen kurikulum PAI dan visi misi SMA Negeri 1 Kendal
2. Implementasi dari Manajemen Kurikulum PAI dalam mewujudkan visi dan misi di SMA Negeri 1 Kendal yang meliputi:
 - a. Implementasi manajemen kurikulum PAI dan visi misi SMA Negeri 1 Kendal

⁴ Imrom Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1994), hlm 37

⁵ Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 139

D. Sumber Penelitian

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh di lapangan.⁶ Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data atau sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dalam penelitian ini. Sumber data ini digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen kurikulum pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kendal. dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, pendidik PAI, karyawan di SMA Negeri 1 Kendal.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁸. Sumber data ini digunakan untuk mendapatkan data tentang problematika manajemen kurikulum pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kendal. Sebagai data penunjang penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. mengumpulkan dokumentasi serta penulis mengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang berkompeten di SMA Negeri 1 Kendal.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet 12, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2002, hlm. 213.

⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (Telaah Potivistik, Rasionalistik, dan Phenomenologik)*, hlm. 38.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan r&d*, (Bandung: Alfabeta2010), hlm.308.

SMA Negeri 1 Kendal merupakan sekolah menengah berciri khas Umum dan telah menyelenggarakan satuan pendidikan bertaraf internasional atau Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Menggunakan kurikulum KTSP 2006 dengan penyesuaian sebagai sekolah RSBI yang diselenggarakan oleh Kemnterian Pendidikan. Salah satu fungsi sebagai lingkungan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan bagi siswa di SMA Negeri 1 Kendal adalah masa kehidupan yang paling potensial dalam pembentukan mental, watak dan fisik untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlaq karimah. Maka dari itu, salah satu indikator untuk mewujudkan semua itu SMA Negeri 1 Kendal memberikan pedoman perilaku atau tata tertib bagi peserta didiknya. Yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup secara teratur, produktif, disiplin dan hidup sesuai dengan etika Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, proses pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah dengan teknik atau cara sebagai berikut :

1. Wawancara atau Interview

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut.⁹ Interview yaitu percakapan dengan maksud tertentu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara untuk di beri jawabannya oleh yang diwawancarai.¹⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk bebas terpimpin, dan ditujukan kepada informan untuk meminta keterangan tentang lembaga pendidikan terkait secara umum, pengorganisasian manajemen kurikulum

⁹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia), 1977, hlm. 215.

¹⁰ Lexy, Y. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 135

PAI, dan implementasi manajemen kurikulum PAI serta visi dan misi di lembaga pendidikan tersebut. Informan atau narasumber dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah dan guru PAI di SMA Negeri 1 Kendal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian, transkrip, agenda, program kerja, arsip, memori.¹¹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (RPP, Silabus, Prota dan Promes) serta kegiatan yang bersifat dokumen sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

3. Metode observasi (pengamatan)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹²

Metode observasi merupakan studi yang disengaja atau sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengorganisasian dan implementasi manajemen kurikulum PAI dalam mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Kendal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 227.

pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan.

Proses analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analitik. Dalam hal ini penarikan kesimpulan berdasarkan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat peneliti dari data tentang visi, misi, keadaan guru dan upaya untuk mewujudkan visi, misi sehingga peneliti dapat mendeskripsikan temuan-temuan yang ada untuk dibuat kesimpulan.

Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.¹³

Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan peneliti selama di lapangan adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

¹³ Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Sinar Baru), 1989, hlm. 197-198.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 338.

tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana pengorganisasian dan implementasi manajemen kurikulum PAI dalam mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Kendal.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 339.